

## MANFAAT DAN CARA APLIKASI KOMPONEN TEKNOLOGI JAJAR LEGOWO SUPER

### 1. Pupuk Hayati

Pupuk hayati adalah pupuk berbasis mikroba non-patogenik yang dapat menghasilkan fitohormon (zat pemacu tumbuh tanaman), penambat nitrogen dan pelarut fosfat yang berfungsi meningkatkan kesuburan dan kesehatan tanah.

Pupuk hayati Agrimeth memiliki aktivitas enzimatik dan fitohormon yang berpengaruh positif terhadap pengambilan hara makro dan mikro tanah, memacu pertumbuhan, pembungaan, pemasakan biji, pematangan dormansi, meningkatkan vigor dan viabilitas benih, efisiensi penggunaan pupuk NPK anorganik dan produktivitas tanaman.

#### Cara Aplikasi:

Aplikasi pupuk hayati Agrimeth dilakukan pada pagi hari (sebelum jam 08.00 pagi) atau sore hari (pukul 15.00-17.00) dan tidak terjadi hujan. Pupuk hayati hanya diaplikasikan sekali, yakni pada saat benih akan disemai dengan cara perlakuan benih (seed treatment).

Benih yang telah tercampur pupuk hayati segera disemai, upayakan tidak ditunda lebih dari 3 jam, dan tidak terkena paparan sinar matahari agar tidak mematikan mikroba yang telah melekat pada benih. Sisa pupuk hayati disebarkan di lahan persemaian.



### 2. Biodekomposer

Biodekomposer M-Dec mampu mempercepat pengomposan jerami secara insitu dari 2 bulan menjadi 3-4 minggu. Pengomposan jerami dengan aplikasi biodekomposer mempercepat residu organik menjadi bahan organik tanah dan membantu meningkatkan ketersediaan hara NPK di tanah, sehingga meningkatkan efisiensi pemupukan dan menekan perkembangan penyakit tular tanah.

Aplikasi Biodekomposer untuk mempercepat proses dekomposisi jerami pada saat olah tanah ke-dua :

Tujuan penggunaan Biodekomposer :

1. Mempercepat residu organik menjadi bahan organik tanah.
2. Membantu meningkatkan ketersediaan hara NPK di dalam tanah.
3. Meningkatkan efisiensi pemupukan.
4. Menekan perkembangan penyakit tular tanah.

#### Cara aplikasi Biodekomposer :

1. Biodekomposer diaplikasikan pada saat olah tanah ke- 2 (dua) atau setelah lahan di bajak.
2. Diaplikasikan 2 L untuk mendekomposisi 1 ton jerami segar.
3. Digelebeg dengan traktor, tanah dibiarkan dalam kondisi lembab dan tidak tergenang minimal 7 hari.
4. Penggunaan Biodekomposer DSA dapat mempercepat pengomposan jerami secara insitu dari 2 bulan menjadi 3-4 minggu.

#### Kontak person

#### Usaha Pelayanan Jasa Alsintan (UPJA)

UPJA Sumber Makmur, Prambanan : 0857 2539 8006

UPJA Sasono Catur, Imogiri : 0818 0408 8025



## TEKNOLOGI JAJAR LEGOWO SUPER Menuju Produktifitas Padi Tinggi

#### Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Yogyakarta

Jl. Stadion Maguwoharjo No.22 Karang Sari, Wedomartani, Ngemplak, Sleman 55584

Telp: (0274) 884662, 4477053 Fax: (0274) 4477052

e-mail : bptpyogya@yahoo.com

bptp-diy@litbang.pertanian.go.id

website : www.yogya.litbang.pertanian.go.id

Dalam upaya peningkatan produksi tanaman pangan padi dengan perluasan areal tanam tak semudah membalikan telapak tangan. Karena itu harus ada terobosan agar terjadi lompatan produksi. salah satunya dengan peningkatan produktifitas melalui Teknologi Jajar Legowo Super

Jajar legowo merupakan cara bertanam padi dengan jarak 2:1 atau 4:1. Dilansir Litbang Pertanian.go.id. Jajar legowo super merupakan implementasi terpadu teknologi budidaya padi dengan lima komponen teknologi pelengkap, hasil inovasi Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian

### TEKNOLOGI JAJAR LEGOWO SUPER

1. Penggunaan Varietas Unggul Baru (VUB) potensi hasil tinggi. (varietas Inpari 30 dengan produktifitas 13,9 ton/ha, varietas Inpari 32 sebesar 14,4 ton/ha dan varietas Inpari 33 sebesar 12,4 ton/ha.
2. Penggunaan biodekomposer secara insitu sebelum pengolahan tanah. Biodekomposer merupakan bahan yang mengandung beberapa jenis mikroba perombak bahan organik seperti lignoselulosa.



DSA Biodekomposer

Aplikasi DSA Biodekomposer

3. Menggunakan pupuk hayati dan pemupukan berimbang berdasarkan Perangkat Uji Tanah Sawah (PUTS) dan/atau Layanan Konsultasi Padi (LKP)



Hasil Uji PUTS



Penimbangan Pupuk Rekomendasi LKP dan PUTS

4. Pengendalian Organisme Pengganggu Tanaman (OPT) menggunakan pestisida nabati dan pestisida anorganik berdasarkan ambang kendali. Pestisida nabati berbahan aktif senyawa eugenol sitronelol dan geraniol. Senyawa eugenol efektif mengendalikan hama tanaman padi seperti wereng batang coklat. Senyawa sitronelol dan geraniol dapat mengusir kehadiran serangga di pertanaman. **Kelebihan** pestisida nabati memiliki daya racun rendah. sehingga pemakaiannya aman bagi manusia dan hewan ternak, dapat menjaga kelestarian serangga berguna, serangga penyerbuk dan musuh alami hama sekaligus dapat berperan sebagai pupuk organik.

5. Pemeliharaan tanaman. Pembersihan rumput sebelum pemupukan dilaksanakan. Pengaturan air menggunakan metode basah-kering / dengan alat AWP

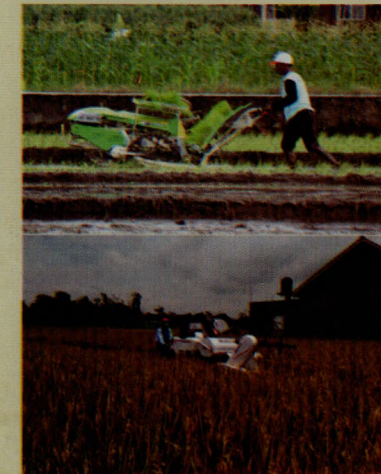


Feromon Perangkap Hama Penggerek Batang Padi



Lampu Perangkap Hama

6. Alsintan, khususnya transplanter dan combine harvester.



Tanam Mesin Transplanter

Panen Dengan Combine Harvester

